

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROGRAM HARAPAN (PKH) DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI  
DESA PERMATA BARU KABUPATEN OGAN ILIR**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:  
FAJAR SIHOMBING  
NIM.07011281823101**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROGRAM  
KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PERMATA BARU,  
KABUPATEN OGAN ILIR.”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Jurusan Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :**

**FAJAR SIHOMBING**

**07011281823101**

**Pembimbing**

**Dr. Ardyan Saptawan, MSi**

**NIP.196511171990031004**

**Tanda Tangan**



**Tanggal**

**3-Oktober-2024.**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI  
DESA PERMATA BARU KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**FAJAR SIHOMBING**  
07011281823101

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal

Pembimbing :

1. DR. Ardiyan Saptawan, M.Si  
NIP.196511171990031004

Penguji :

1. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si  
NIP.198809062019032016
2. Riza . A . Suryani, S.Sos., M.Si  
NIP 198902222023212044

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,



Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Sihombing  
NIM : 07011281823101  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumban samosir, 01 Oktober 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Permata Baru Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,



Fajar Sihombing

NIM. 07011281823101

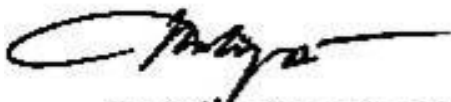


## ABSTRAK

Salah satu cara pemerintah untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Sasaran PKH adalah keluarga miskin dan rentan serta terdaftar dalam DTKS dan berfokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga dibidang Kesehatan dan Pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Permata Baru dan Mengetahui Faktor yang menjadi penyebab tidak semua keluarga miskin di desa permata baru tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi PKH di Desa Permata Baru Kabupaten Ogan Ilir adalah karakteristik masalah yang dikendalikan yang mencakup kesukaran teknis dan keberagaman perilaku yang diatur, karakteristik kebijakan yang mencakup alokasi sumber dana dan keterpaduan antar lembaga pelaksana kegiatan dan lingkungan kegiatan dilaksanakan. Faktor penyebab tidak semua keluarga miskin di Desa Permata Baru tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan adalah anggaran yang terbatas dan ada keluarga yang tidak memenuhi syarat.

*Kata kunci: Implementasi, Program Keluarga Harapan*

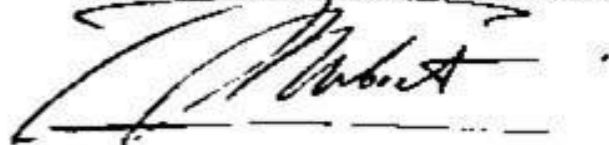
Dosen Pembimbing



Dr. Ardyan Saptawan, MSi

NIP.196511171990031004

ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.196911101994011001

## ABSTRACT

*One of the government's ways to overcome poverty is by providing assistance to poor people with the Family Hope Program (PKH). PKH targets poor and vulnerable families who are registered with DTKS and focuses on improving family welfare in the fields of Health and Education. The aim of this research is: To find out the factors that influence the implementation of the Family Hope Program (PKH) on family welfare in Permata Baru Village and to know the factors that cause not all poor families in Permata Baru village to not receive assistance from the Hope Family Program. This research uses qualitative methods. The results of this research show that several factors influence the implementation of PKH in Permata Baru Village, Ogan Ilir Regency, namely the characteristics of the problems being controlled which include technical difficulties and diversity of behavior being regulated, policy characteristics which include the allocation of financial resources and integration between the agencies implementing the activities and the environment in which the activities are carried out. . The reason why not all poor families in Permata Baru Village do not receive assistance from the Family Hope Program is the limited budget and there are families who do not meet the requirements.*

*Keywords: Implementation, Family Hope Program*

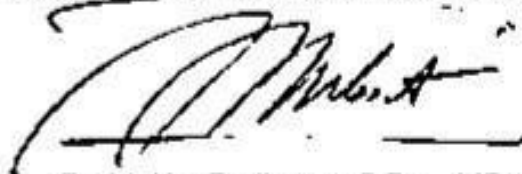
**MENTOR**

*Head Of the Department of Publik Administration*



**Dr. Ardyan Saptawan, Msi**

**NIP.196511171990031004**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP.196911101994011001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Permata Baru Kabupaten Ogan Ilir” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan proposal skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan semangat agar anaknya diberikan kelancaran serta kakak dan adik yang juga memberi dukungan selalu kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Pak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran, motivasi, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus

proses administrasi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

9. Teman-Teman yang menjadi keluarga di perantauan ini PDO Sion.
10. Kak Grace, Bang Imron, Nasrani, Restu dan Merry yang terus mendukung dan mendoakan saya.
11. Teman-teman Civitas GMKI yang menjadi tempat belajar dan berproses selama ini.
12. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun dari segi ilmiah, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekaligus memberi masukan kearah yang lebih baik, agar kesempurnaan dan manfaat maksimal dari penulisan skripsi ini. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita semua.

Indralaya,

2024

Fajar Sihombing



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat penelitian .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Kebijakan Publik.....	10
2.1.2. Implementasi Kebijakan .....	12
2.1.3. Teori Implementasi Kebijakan .....	15
2.1.4. Teori Implementasi yang digunakan .....	16
2.2. Program Keluarga Harapan.....	18
2.3. Peneliti Terdahulu .....	19
2.4. Kerangka Pemikiran.....	29
METODOLOGI PENELITIAN .....	30
3.1. Jenis Penelitian .....	30
3.2. Definisi Konsep .....	30
3.3. Fokus Penelitian.....	31
3.4. Informan Penelitian .....	32
3.4. Data dan Sumber Data .....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6. Keabsahan Data.....	35
3.7. Teknik Analisis Data.....	35
3.8. Sistematika penulisan .....	37

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1    Gambaran Umum Desa Permata Baru .....	39
4.1.2    Pemerintahan .....	41
4.1.3    Sarana dan Prasarana.....	44
4.1.4    Pendidikan dan Kesehatan .....	45
4.2    Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Permata Baru.....	45
4.2.2    Tugas Pokok dan Fungsi Pendamping PKH .....	46
4.3    Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Permata Baru .....	47
4.3.1    Variabel Karakteristik Masalah Yang Dikendalikan .....	49
4.3.2    Variabel Karakteristik Kebijakan.....	54
4.3.3    Variabel Lingkungan Kegiatan.....	59
4.4    Diskusi/ Pembahasan.....	61
PENUTUP.....	63
5.1    Kesimpulan.....	63
5.2    Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kepala Keluarga dan KPM di Indralaya kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022 .....	6
Tabel 1.2 Jumlah Data Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kepala Keluarga dan KPM di Indralaya Utara Tahun 2022.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Susunan Perangkat Desa Permata Baru .....	42
Tabel 4.2 Susunan Pengurus BPD Desa Permata Baru.....	43
Tabel 4.3 Jumlah sarana dan prasarana di Desa Permata Baru.....	44
Tabel 4.4 Skema Bantuan PKH Tahun 2021 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Manajemen PPKH Desa Permata Baru.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: PANDUAN WAWANCARA.....	69
Lampiran 2 : IDENTITAS INFORMAN .....	70
Lampiran 3. FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN.....	71
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Proposal Penelitian Dosen pembimbing .....	76
Lampiran 5. Lembar Revisi Seminar Proposal Skripsi.....	77
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing.....	78
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir.....	79
Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir .....	80
Lampiran 9 Surat Tugas Pembimbing Skripsi .....	81
Lampiran 10 Surat Pernyataan Orisinalitas .....	82



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki penduduk terbesar ke empat di dunia, yang memiliki jumlah penduduk sekitar 275,5 juta jiwa. Indonesia saat ini terdiri dari 17.508 pulau, sekitar 6.000 diantaranya dihuni, terbagi menjadi 34 provinsi, lima di antaranya memiliki status yang berbeda. Provinsi dibagimenjadi 403 Kota dan 98 kota. Ada sekitar 300 kelompok yang berbeda etnis pribumi di Indonesia, dan 742 bahasa dan dialek yang berbeda (BPS, 2022).

Dengan populasi penduduk sebesar ini membuat Indonesia memiliki banyak sekali persoalan-persoalan rumit yang terjadi di masyarakat seperti kemacetan, kemiskinan, dan lain-lain. Masalah seperti ini sering terjadi disebuah negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi berhak untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan bahwa negara berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Undang-Undang yang dibuat oleh pemerintah sudah sangat baik dan memang yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, namun pada kenyataannya yang terjadi dilapangan saat ini belum sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang- Undang. Banyak sekali penduduk Indonesia saat ini yang masih hidup dalam keadaan miskin dan bahkan sangat miskin, yang membuat mereka tidak mampu dalam

memenuhi kebutuhan mereka sehari harinya.

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan umum yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan. Para ahli ilmu sosial sependapat bahwa penyebab utama kemiskinan adalah sistem ekonomi yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Namun, banyak ahli yang juga percaya bahwa kemiskinan bukanlah suatu gejala yang terwujud semata-mata hanya karena sistem ekonomi. Kemiskinan merupakan perwujudan dari hasil interaksi yang melibatkan hampir semua aspek yang dimiliki manusia dalam kehidupannya.

Kemiskinan umumnya diukur dengan tingkat pendapatan, dan pada dasarnya dapat dibedakan dalam kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Seseorang dikatakan miskin secara absolut, apabila tingkat pendapatannya dibawah garis kemiskinan, atau sejumlah pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum.

Kebutuhan hidup minimum ini antara lain diukur dengan kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan, yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja. Sedangkan kemiskinan relatif adalah keadaan perbandingan antara kelompok masyarakat dengan tingkat pendapatan sudah diatas garis kemiskinan. Sehingga, sebenarnya tidak termasuk miskin, tetapi masih lebih miskin dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain.

Secara umum, pada periode Maret 2018–September 2022, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase,

perkecualian pada Maret 2020, September 2020, dan September 2022. Kenaikan jumlah dan persentase September 2022 terjadi setelah adanya kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Sementara itu, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2020 dan September 2020 terjadi ketika ada pembatasan mobilitas penduduk saat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2022 mencapai 26,36 juta orang. Dibandingkan Maret 2022, jumlah penduduk miskin meningkat 0,20 juta orang. Sementara jika dibandingkan dengan September 2021, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 0,14 juta orang. Persentase penduduk miskin pada September 2022 tercatat sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen poin terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 persen poin terhadap September 2021.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2022–September 2022, jumlah penduduk miskin perkotaan naik sebesar 0,16 juta orang, sedangkan di perdesaan naik sebesar 0,04 juta orang. Persentase kemiskinan di perkotaan naik dari 7,50 persen menjadi 7,53 persen. Sementara itu, di perdesaan naik dari 12,29 persen menjadi 12,36 persen.

Sementara itu, di Sumatera selatan sendiri jumlah penduduk miskin berada di angka 11,95% dan berada di peringkat ke 10 provinsi dengan jumlah penduduk miskin terbanyak se Indonesia (BPS, 2022). ditingkat kabupaten, Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir, pada tahun 2022 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 11,90 % dari total penduduk yang tersebar diberbagai kecamatan di kabupaten Ogan Ilir.

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase

penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Salah satu cara pemerintah untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu/miskin, yang disebut sebagai Bansos. Bansos ini dalam bentuk bantuan tunai maupun bantuan material, seperti dana BOS, Jamkesmas, PNPM-Mandiri, Raskin, Program Keluarga Harapan, dan lain-lain.

Program pemerintah yang berpihak pada masyarakat miskin, diharapkan mampu meningkatkan Kesejahteraan bahkan Merespon permasalahan kemiskinan yang ada di masyarakat, sehingga Kementerian Sosial Republik Indonesia menggulirkan Program Keluarga Harapan (PKH) sejak September 2013.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Landasan hukum Program Keluarga Harapan (PKH) ialah Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.

Sasaran PKH menurut Peraturan Menteri Sosial RI nomor 1 tahun 2018 adalah keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan,

pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial. Kriteria komponen kesehatan sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. ibu hamil/menyusui
- b. anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.

Kriteria komponen pendidikan sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. anak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah atau sederajat;
- b. anak sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah atau sederajat
- c. anak sekolah menengah atas/madrasah aliyah atau sederajat;
- d. anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

Kriteria komponen kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun; dan
- b. penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Bantuan PKH dialokasikan ke daerah-daerah dan selanjutnya Keluarga Penerima Pelayanan yang selanjutnya disebut Keluarga Penerima Manfaat adalah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan yang ditentukan untuk mendapatkan bantuan tersebut.

Khusus untuk Kabupaten Ogan Ilir, jumlah penerima PKH pada tahun 2022 yang tersebar di 16 Kecamatan. Berikut data keluarga miskin dan data penetima PKH di kabupaten ogan ilir.



**Tabel 1.1 Jumlah Data Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kepala Keluarga dan KPM di Indralaya kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022**

No	Kecamatan	DTKS	PKH
1	Muara kuang	11.442	920
2	Tanjung batu	18.028	1272
3	Tanjung Raja	24.233	2010
4	Indralaya	19.172	1408
5	Pemulutan	34.646	3088
6	Rantau alai	7.616	738
7	Indralaya utara	14.375	780
8	Indralaya Selatan	12.625	802
9	Pemulutan selatan	14.701	1691
10	Pemulutan barat	10.197	1027
11	Rantau panjang	13.413	1306
12	Sungai pinang	19.405	1658
13	Kandis	7.388	667
14	Rambang kuang	8.976	645
15	Lubuk keliat	12.557	1008
16	Payaraman	12.721	879
	Jumlah	241.507	19899

*Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir*

Dilihat dari data persentase antara DTKS dan penerima PKH di tingkat kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, kecamatan Indralaya Utara menjadi kecamatan yang paling sedikit menerima bantuan PKH yaitu 5,1%.

Desa Permata Baru merupakan salah satu Desa yang menjadi penerima bantuan PKH, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakatnya masih kurang memadai dan belum bisa memenuhi kebutuhan absolut.

**Tabel 1.2 Jumlah Data Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kepala Keluarga dan KPM di Indralaya Utara Tahun 2022**

NO	DESA	KPM
1	Bakung	58
2	Lorok	30
3	Palemraya	84
4	Parit	18
5	Payakabung	57
6	Permata Baru	34
7	Purnajaya	22
8	Pulau Kabal	31
9	Pulau Semambu	76
10	Suak Batok	93
11	Suka Mulia	31
12	Sungai Rambutan	73
13	Tanjung Baru	45
14	Tanjung Pering	38
15	Tanjung Pule	32
16	Timbangan	58
<b>Jumlah</b>		<b>780</b>

*Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir*

Desa Permata Baru merupakan salah satu Desa yang menjadi penerima bantuan PKH, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakatnya masih kurang memadai dan belum bisa memenuhi kebutuhan absolut.

Berdasarkan data diatas penyaluran bantuan ini dilakukan 4 tahap dalam setahun, tahapan pertama dilakukan pada bulan Januari, tahap kedua di bulan April, tahap ketiga di bulan Juli dan tahap keempat di bulan Oktober. PKH diharapkan dapat memberikan *income effect* kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) melalui pengurangan beban ekonomi alam hal pengeluaran rumah tangga.

Dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) diatas dapat dilihat bahwa jumlah kepala keluarga miskin yang ada di Kecamatan Indralaya Utara berjumlah 2592 keluarga. Salah satu Desa Kecamatan Indralaya Utara yang telah melaksanakan program Bantuan PKH ini adalah Desa Permata Baru. Daerah Desa Permata Baru merupakan satu dari enam belas desa dari Kecamatan Indralaya Utara yang berada di Jalan Raya Lintas Timur Palembang-Prabumulih.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Ogan Ilir 2022 menyatakan jumlah dan kepadatan penduduk desa Permata Baru mencapai 4.246 jiwa. Jumlah penduduk di desa Permata Baru ini merupakan jumlah penduduk yang paling banyak kedua di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Sementara untuk data DTKS keluarga miskin berdasarkan Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir jumlah keluarga miskin Desa permata baru berjumlah 95 kepala keluarga.

Melihat jumlah keluarga miskin yang tidak sedikit di Desa Permata Baru ini maka disalurkannya dana bantuan sosial seperti Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan oleh pemerintah kepada desa tersebut. Tercatat bahwa berdasarkan data dari Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir jumlah 34 Kepala Keluarga. Dari data tersebut, masyarakat miskin yang belum mendapat bantuan PKH ada 61 kepala keluarga. Karena itu perlu diteliti bagaimana implementasi program keluarga harapan di desa permata baru, agar dapat diketahui faktor penyebab tidak semua keluarga miskin di desa permata baru mendapatkan bantuan PKH dan bagaimana implementasi bantuan PKH dilaksanakan di Desa Permata Baru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Permata Baru, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab tidak semua keluarga miskin di desa permata baru tidak mendapatkan bantuan PKH.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dilihat tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Permata Baru, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui faktor yang menjadi penyebab tidak semua keluarga miskin di desa permata baru tidak mendapatkan bantuan PKH.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan Ilmu Sosial di lingkungan akademi Ilmu Administrasi Publik tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media penyampaian saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat meningkatkan progma demi kesejahteraan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ansori, D. (2018). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Faktor–Faktor Kemiskinan di Indonesia. *Accelerating the World's Research*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Badan Pusat Statistik (2015) *Perkembangan Masyarakat Kota Medan*. Medan : Badan Pusat Statistik Kementerian Sosial RI, 2007. *Pedoman Umum PKH*. Jakarta: UPPKH Pusat.
- Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Islamy, Irfan. 2003. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bina Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant D. 2013. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. PT. Jakarta: Elex Media Kompetindo.
- Setiawan, Guntur. 2014. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Singarimbun, M. dan S. E. (1995). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2011. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta : Citra Utama.
- Suryabrata, S. A. *Jenis dan Sifat Penelitian*. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 1439 H/2018 M*, 29.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2013. *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia dan Lukman Offset.
- Usman, Nurdin. 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada



Wahab, Abdul Solichin. 2012. *Analisis Kebijaksanaan Dari formulasi Implementasi Kebijakan Negara*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Skripsi :

Akmala, C. F. (2017). *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Herlina, W., & Siregar, N. S. S. Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai  
Implementation of The Harapan Family Program in Kelurahan Sumber Sari. *Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota*.

Nazira, I. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Gampong Trieng Matang Ubi Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 7(4).

Prisca Lucy, P. L. (2020). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Watunohu Kabupaten Kolaka Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Suwinta, A. E. (2015). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Daud, M., & Marini, Y. (2018). Implementasi program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 29-38

Kushardiyanti, Kartika Ayu. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember." PhD diss., 2020

Mandolang, Y., LENGKONG, F. D., & Dengo, S. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(79).

Manongga, A., Pangemanan, S., & Kairupan, J. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kelurahan Pinokalan Kota Bitung. *Jurnal Eksekutif*.

MUHAMMAD, B. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) di KABUPATEN PIDIE. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*.

Undang Undang :

Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan

Lanjut Usia

Undang-undang nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial

Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan

Fakir Miskin

Undang-undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang

Disabilitas

Peraturan Presiden RI nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial

secara rutin Non Tunai

Lampiran Pepres no 63 Tahun 2017

Peraturan Menteri Sosial RI nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program

Keluarga Harapan.

Internet :

<https://oganylirkab.bps.go.id/indicator/12/98/1/jumlah-penduduk-ogan-ilir-menurut-jenis-kelamin-jiwa-.html> (Diakses, 12 januari 2024).

<https://satudata.sumselprov.go.id/> (diakses, 12 januari 2024)